



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 15 November 2021

Halaman: 12

Bertaruh Gengsi di Derbi Mataram

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akan kembali melakoni laga derbi Mataram berhadapan dengan Persis Solo dalam lanjutan pekan kedelapan Grup C Liga 2 2021 di Stadion Manahan Solo, Senin (15/11) pukul 20.30 WIB.

Laga tersebut diprediksi akan berlangsung menarik. Pasalnya kedua tim sama-sama memiliki gengsi yang tinggi saat bertemu rivalnya di tiap pertandingan. Apalagi saat ini keduanya sama-sama bertekad meraih kemenangan untuk menjaga peluang lolos ke babak delapan besar.

Terlebih bagi Laskar Mataram, julukan PSIM, yang saat ini baru mengumpulkan 10 poin, satu strip di bawah PSCS Cilacap yang bertengger di peringkat dua klasemen Grup C dengan 11 poin. Sementara Persis Solo masih kokoh menjadi pemuncak klasemen dengan total poin 15 poin.

Meski masih unggul, Persis Solo diprediksi tetap bakal memainkan pemain-pemain utamanya seperti Beto Gonçalves, Ferdinand Sinaga, Eky Taufik, Rivaldi Bauwo, dan kipernya Wahyu Tri Nugroho.

Dalam laga itu, pemain anyarnya yang baru saja hengkang dari klub Liga 1, PSS Sleman, Irfan Bachdim diprediksi bakal diturunkan oleh pelatih Persis, Eko Purdjianto, sekaligus melakoni laga debutnya di tim berjuluk Laskar Sambernyawa.

Di sisi lain, PSIM saat ini sedang dilanda badai cedera pemain, pelatih Laskar Mataram, Seto Nurdiantoro mengatakan setidaknya ada tiga pemain yang masih dalam pantauan medis. Kendati begitu ia yakin selain pemain itu semua pemain memiliki tekad dan siap untuk melakoni laga besok.

"Ada beberapa pemain dalam pantauan medis seperti Purwaka, Beny, Akbar, dan ada beberapa lagi yang dalam pantauan medis, tapi lainnya sudah siap dan bisa dimainkan," ucap Seto, Minggu (14/11) kepada wartawan.

Tentu ini akan menjadi sedikit kerugian bagi tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini, karena ketiga pemain yang disebut Seto merupakan pemain pilar yang kerap dipercaya mengisi 11 utama dalam tim.

Selain itu, Seto juga menyebut kendala cuaca saat ini yang kerap kali turun hujan menjadi salah satu faktor yang cukup dikhawatirkan. Dalam cuaca tersebut para pemain akan bermain dua kali lebih ekstra bola akan terasa lebih licin dan berat.

Namun Seto tetap optimis anak asuhnya dapat bermain dengan maksimal dalam laga tersebut. "Kendala di cuaca dengan curah hujan yang cukup tinggi, itu tentu jadi pengaruh kami, artinya ada beberapa yang tidak bisa kami lakukan, tapi secara keseluruhan oke," tuturnya.

Dalam pertandingan pertamanya di Liga 2 2021 tanggal 12 November 2021 lalu, kedua tim bermain imbang tanpa gol. Saat itu PSIM bermain lebih bertahan,

sementara Persis Solo tampil lebih menyerang.

Pemain kawakan macam Beto dan Ferdinand Sinaga belum mampu menggetarkan gawang PSIM yang dijaga oleh Imani Arief sepanjang 90 menit pertandingan berlangsung. Dalam pertandingan itu Imam berhasil menahan tiga tembakan krusial yang mampu membuat PSIM gigot jari jika kemasukan.

Dengan kedatangan pengawa anyar, Irfan Bachdim, Persis Solo bakal menambah opsi di posisi winger atau gelandang serang. Kreativitas pemain berpaspor Indonesia itu dinilai bakal mampu memberikan kontribusi positif untuk Laskar Sambernyawa yang sampai saat ini dinilai belum mampu menunjukkan performa terbaiknya, meski dihuni oleh banyak pemain bintang.

Dalam hal ini, Seto menilai jika satu tim diperkuat siapa pun, yang dapat menentukan tim mana yang mendapat hasil terbaik adalah fokus dan kerja keras. "Tak ada Irfan Bachdim pun materi pemain mereka luar biasa, tapi dengan masuknya Irfan pasti tambah opsi pemain, artinya kita harus bisaantisipasi. Dan kita tahu yang bermain tetap 11, ya, sama," jelasnya.

Target menang
Dalam pertandingan ini, Seto tetap memiliki target untuk memenangkan pertandingan, namun hal yang paling penting baginya adalah para pemain tidak terbebani dengan dan mampu bermain lepas dengan rivalnya.

Jika dalam pertandingan besok PSIM mampu meraih poin penuh, maka peluang lolos delapan besar akan menjadi lebih besar. Menurut pelatih asal Kalasan ini dengan peluang yang ada memilih untuk lebih fokus bermain dengan maksimal.

"Semua tim di grup ini punya peluang yang sama, tapi kembali ke diri kita masing-masing, bagaimana kita menyikapi itu, ada kemauan dan semangat, tapi kami yang berjuang di lapangan hanya bisa berjuang semaksimal kami mampu, dan delapan besar semoga," tukasnya.

Dari sisi pemain PSIM, Syarif Wijanto mengatakan, rekan-rekannya sudah siap kendati masih ada beberapa pemain lain dalam pantauan medis. Namun, ia menyebut target maksimal tetap dicanangkan sebagai pelepas semangat para pemain. "Mudah-mudahan bisa dapat target hasil maksimal, tentu kita bekerja keras, dan maksimal, semoga Tuhan dengan kita," katanya.

Selain itu, ekspektasi dari supporter PSIM untuk dapat memenangkan laga atas Persis Solo tentu cukup besar, karena gengsi kedua tim dalam laga ini sama-sama tinggi. Bagi Syarif, hal tersebut bukanlah sebuah beban yang perlu dipikul, namun dijadikan sebagai target untuk dapat bermain lebih baik. "Beban tidak ada, kita anggap semua yang lawan dengan kita sama dan maksimal, tampil enjoy," tandasnya. (tsf)

By: Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005